

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil kesimpulan yang barang kali kita digunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna mengetahui *contemporary friend group* yang seperti apa sebenarnya bisa mempengaruhi perilaku bullying siswa. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat peneliti utarakan dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku *bullying* siswa

Perilaku *bullying* siswa yang diambil dari nilai angket siswa menunjukkan bahwa 10 orang siswa memperoleh perilaku *bullying* siswa dengan kategori sangat baik, 14 orang siswa memperoleh perilaku *bullying* siswa dengan kategori baik, 19 orang siswa memperoleh perilaku *bullying* siswa dengan kategori cukup baik, dan 7 orang siswa memperoleh perilaku *bullying* siswa dengan kategori kurang baik. Dari perhitungan rata-rata perilaku *bullying* siswa yaitu sebesar 74,9 maka dapat disimpulkan bahwa secara umum perilaku *bullying* siswa kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2018/2019 tergolong dalam kategori baik.

2. *Contemporary friend group*

Contemporary friend group di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat secara umum dikatakan cukup demokratis, namun tak satupun guru yang menerapkan *contemporary friend group* yang benar-benar murni. Dimana dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 7 responden (14 %) yang memperoleh skor disekitar nilai 44-51, 14 responden (28,0%) memperoleh skor disekitar nilai 52-59, 14 responden (28 %) memperoleh skor disekitar nilai 66-67, 8 responden (16 %) memperoleh skor disekitar nilai 68-75, 7 responden (14 %) memperoleh skor disekitar nilai 76-83. Hubungan *contemporary friend group* dengan perilaku *bullying* siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,498 kemudian angka ini diinterpretasikan pada interpretasi sederhana. Angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,41-0,60 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara *contemporary friend group* dengan perilaku *bullying* siswa.

Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Baik pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *contemporary friend group* dengan perilaku *bullying* siswa, semakin baik *contemporary friend group* maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak. Di dalam keluarga individu pertama kali berhubungan dengan orang lain dan di dalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai. Walaupun anak telah dimasukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anaknya itu sangat berhubungan dengan perilaku *bullying* siswa yang akan dicapai anak.
2. Untuk para guru, karena sekolah pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama siswa yang mempunyai perilaku *bullying* yang rendah.